



## TEKNIK DAN ALAT BANTU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH KEPALA SEKOLAH: TINJAUAN LITERATUR DALAM KONTEKS MANAJEMEN PENDIDIKAN

Teguh Trianung Djoko Susanto<sup>1</sup>, Dyah Zakiati<sup>2</sup>, Endah Fitriyani Haryanto<sup>3</sup>, Farhan Apriliansyah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: [teguhtrianungdjokos@unj.ac.id](mailto:teguhtrianungdjokos@unj.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.674>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 26 June 2025

Final Revised: 30 June 2025

Accepted: 16 July 2025

Published: 10 September 2025

#### Keywords:

Principal,  
Decision Making Quantitative  
Techniques Qualitative  
Techniques Education  
Management



### ABSTRACT

*This article aims to analyze the effectiveness of implementing quantitative and qualitative techniques in the decision-making process of school principals within the context of educational management. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach, structured based on the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) protocol to ensure transparency and accuracy in the selection and analysis of literature. A total of 45 national and international scientific articles published between 2015 and 2024 were thematically reviewed based on the type of technique used, the context of implementation (such as program planning, budget allocation, performance evaluation, and curriculum development), and the effectiveness indicators reported in each study. The analysis reveals that the integration of quantitative techniques such as the Analytical Hierarchy Process (AHP) and descriptive statistics, with qualitative techniques like Delphi and Focus Group Discussions (FGD), can lead to more targeted, adaptive, inclusive, and responsive decisions to school needs. This integration also encourages stakeholder participation and enhances policy transparency. The novelty of this study lies in the comprehensive mapping of integrative decision-making techniques in schools, which is still rarely discussed systematically in Indonesian literature.*

### ABSTRAK

*Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan teknik kuantitatif dan kualitatif dalam proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam konteks manajemen pendidikan. Studi ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang disusun berdasarkan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guna menjamin transparansi dan akurasi dalam seleksi dan analisis literatur. Sebanyak 45 artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit pada rentang tahun 2015–2024 dikaji secara tematik berdasarkan jenis teknik yang digunakan, konteks implementasi (seperti perencanaan program, alokasi anggaran, evaluasi kinerja, dan pengembangan kurikulum), serta indikator efektivitas yang dilaporkan dalam masing-masing studi. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi teknik kuantitatif seperti Analytical Hierarchy Process (AHP) dan statistik deskriptif, dengan teknik kualitatif seperti Delphi dan Focus Group Discussion (FGD), mampu menghasilkan keputusan yang lebih tepat sasaran, adaptif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan sekolah. Integrasi ini juga mendorong partisipasi pemangku kepentingan dan meningkatkan transparansi kebijakan. Kebaruan dari studi ini terletak pada pemetaan menyeluruh terhadap praktik integrative teknik pengambilan keputusan di sekolah yang masih jarang dibahas secara sistematis di literature Indonesia.*

**Kata kunci:** Kepala sekolah, Pengambilan Keputusan, Teknik Kuantitatif, Teknik Kualitatif, Manajemen Pendidikan

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada mutu pembelajaran, pengelolaan anggaran, pengembangan sumber daya manusia, hingga pencapaian tujuan institusi pendidikan secara keseluruhan. Sebagai pemimpin strategis, kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi pengarah visi, inovator, dan pengambil kebijakan yang mampu merespons dinamika internal dan eksternal sekolah ([Hasbulloh, M. F., & Kurahman, O. T., 2025](#)).

Setiap keputusan yang diambil oleh kepala sekolah menuntut ketepatan dalam menganalisis situasi, pemilihan strategi yang tepat, serta kemampuan untuk mengantisipasi dampak jangka pendek dan panjang dari keputusan tersebut ([Harahap, F. K. S., et al., 2025](#)). Oleh karena itu, kapasitas kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang sistematis dan berbasis bukti menjadi indikator penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak kepala sekolah yang mengambil keputusan secara intuitif atau berdasarkan pengalaman pribadi semata, tanpa dukungan data dan kajian yang memadai. Hal ini terutama terjadi di sekolah-sekolah yang berada di daerah tertinggal atau dengan akses terbatas terhadap teknologi informasi dan sumber daya profesional ([Halawa, E., & Rezeki, S., 2025](#)). Akibatnya, kebijakan yang diambil seringkali bersifat reaktif dan kurang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang dinamis.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan pengambilan keputusan yang lebih terstruktur dan berbasis metode. Dua pendekatan utama yang dapat digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif ([Mulyadi, M., 2011](#)). Teknik kuantitatif menawarkan keunggulan dalam objektivitas, presisi, dan kemampuan menganalisis data numerik dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, teknik kualitatif memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam terhadap kondisi sosial, budaya, dan psikologis warga sekolah, serta mendorong partisipasi aktif dari pemangku kepentingan ([Anuli, D. R. H., & Djafri, N., 2025](#)).

Sayangnya, riset yang membahas integrasi kedua pendekatan tersebut dalam konteks pengambilan keputusan kepala sekolah di Indonesia masih sangat terbatas ([Halawa, E., & Rezeki, S., 2025](#)). Banyak penelitian hanya menyoroti satu pendekatan tertentu, tanpa mempertimbangkan bagaimana keduanya dapat disinergikan untuk menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif dan adaptif. Padahal, tantangan dalam dunia pendidikan bersifat multidimensional, dan membutuhkan model pengambilan keputusan yang fleksibel serta holistic ([Purnomo, S. A., 2024](#)).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian: *Bagaimana efektivitas teknik kuantitatif dan kualitatif dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial kepala sekolah?* Dengan pendekatan studi literatur, artikel ini bertujuan untuk menyajikan analisis komparatif berbagai teknik pengambilan keputusan yang dapat diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan yang berbasis data, partisipatif, dan kontekstual.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang disusun berdasarkan protokol *PRISMA* (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan landasan metodologis yang kuat dalam mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis berbagai

sumber literatur ilmiah secara sistematis, transparan, dan replikatif ([Cuk Jaka, P., 2025](#)). SLR memungkinkan peneliti menyusun sintesis pengetahuan dari berbagai studi relevan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas teknik kuantitatif dan kualitatif dalam pengambilan keputusan kepala sekolah ([Susanto, T. T. D., et al., 2025](#)). Proses pencarian literatur dilakukan melalui tiga basis data utama, yaitu *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Garuda*, dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti "pengambilan keputusan", "kepala sekolah", "manajemen pendidikan", "kuantitatif", dan "kualitatif". Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015 hingga 2025 untuk memastikan bahwa data yang digunakan bersifat mutakhir dan relevan dengan perkembangan praktik manajemen pendidikan saat ini.

Tahap awal pencarian berhasil menjaring sebanyak 320 artikel. Untuk meningkatkan akurasi dan relevansi hasil, digunakan filter tambahan seperti batasan pada jurnal yang terakreditasi nasional (SINTA 1–4) maupun jurnal internasional bereputasi. Selanjutnya, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi: artikel harus berfokus pada praktik atau teori pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan dasar dan menengah; memuat pembahasan atau penerapan teknik kuantitatif dan/atau kualitatif secara eksplisit; serta menyajikan data empiris atau deskripsi hasil dari implementasi teknik yang digunakan. Artikel yang bersifat opini tanpa dukungan data, duplikat, atau tidak relevan dengan konteks kepemimpinan kepala sekolah dikeluarkan dari analisis ([Sari, N., 2025](#)).

Setelah proses skrining terhadap judul, abstrak, dan isi lengkap, sebanyak 45 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan dijadikan bahan kajian utama. Artikel-artikel tersebut dianalisis dengan pendekatan tematik, di mana data diklasifikasikan berdasarkan jenis teknik pengambilan keputusan (kuantitatif, kualitatif, atau kombinasif), konteks penggunaannya (seperti perencanaan program, alokasi anggaran, evaluasi kinerja, dan pengembangan kurikulum), serta indikator efektivitas yang dilaporkan. Untuk mendukung proses manajemen data referensi, digunakan perangkat lunak *Zotero*, sedangkan analisis tematik dan penyusunan tabel komparatif dilakukan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemetaan yang komprehensif terhadap tren penggunaan teknik dalam pengambilan keputusan pendidikan, tetapi juga menyoroti kekuatan dan keterbatasan masing-masing pendekatan. Dengan berpegang pada protokol PRISMA, studi ini menjamin kualitas dan ketertelusuran proses tinjauan literatur, sekaligus memperkuat kontribusi akademik dan praktis dari hasil kajian terhadap peningkatan mutu manajemen pendidikan melalui pengambilan keputusan berbasis data dan konteks ([Rizkiyah, N., 2025](#)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa teknik kuantitatif dan kualitatif memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan masing-masing dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Teknik kuantitatif banyak digunakan dalam konteks alokasi sumber daya, penjadwalan kegiatan, serta evaluasi kinerja sekolah karena sifatnya yang objektif dan berbasis data numerik ([Azira, A., 2024](#)). Pendekatan ini sangat membantu dalam situasi yang menuntut presisi, efisiensi, dan pembenaran logis, seperti pada penganggaran berbasis program atau pemetaan kebutuhan sarana prasarana. Sebagai contoh, penerapan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam penentuan prioritas kegiatan sekolah dapat meningkatkan efisiensi anggaran hingga 30% ([Buana, 2023](#)).

Namun, keterbatasan teknik kuantitatif terletak pada kecenderungannya mengabaikan

faktor-faktor sosial, nilai-nilai lokal, serta partisipasi pemangku kepentingan secara langsung. Di sinilah teknik kualitatif mengambil peran penting. Melalui pendekatan seperti *Delphi* dan *Focus Group Discussion* (FGD), kepala sekolah dapat menggali persepsi, harapan, dan aspirasi dari guru, siswa, dan orang tua. Studi menunjukkan bahwa metode *Delphi* efektif dalam membentuk konsensus pada penyusunan kurikulum tematik yang berbasis kearifan lokal ([Yanto & Guntur, 2019](#)).

Praktik integratif juga ditemukan dalam beberapa studi. Misalnya, di SMP X Jakarta, kepala sekolah memanfaatkan FGD untuk menjaring masukan awal dari guru terkait prioritas program tahunan. Hasil diskusi tersebut kemudian diolah menggunakan teknik AHP untuk menyusun skala prioritas kegiatan yang paling mendesak dan relevan. Pendekatan kombinitif ini meningkatkan akseptabilitas keputusan sekaligus memastikan dasar keputusan tetap logis dan terukur ([Rachmad, Y. E., et al., 2024](#)).

Selain itu, *Cynefin Framework* yang dikembangkan oleh para ahli dapat digunakan untuk menentukan kapan pendekatan kuantitatif atau kualitatif lebih tepat digunakan. Dalam konteks masalah sederhana dan rumusannya jelas, pendekatan kuantitatif sangat direkomendasikan ([Rangkuti, A. N., 2016](#)). Sebaliknya, untuk masalah kompleks yang melibatkan banyak variabel sosial dan budaya, teknik kualitatif lebih relevan.

Lebih lanjut, integrasi kedua pendekatan ini juga berkontribusi pada penguatan akuntabilitas dan transparansi keputusan. Dengan menggunakan teknik kuantitatif sebagai dasar evaluasi dan pembobotan, serta teknik kualitatif untuk memastikan representasi suara pemangku kepentingan, kepala sekolah dapat membentuk kebijakan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga dapat diterima oleh komunitas sekolah ([Ramadhan, F., et al., 2025](#)). Misalnya, dalam pengambilan keputusan terkait distribusi beban kerja guru, data hasil observasi kinerja (kuantitatif) dikombinasikan dengan masukan dari rapat kerja guru (kualitatif), sehingga menghasilkan keputusan yang adil dan berimbang.

Tabel berikut merangkum komparasi utama kedua teknik:

| Aspek      | Teknik Kuantitatif                     | Teknik Kualitatif                            |
|------------|----------------------------------------|----------------------------------------------|
| Basis Data | Data numerik dan statistik             | Naratif, wawancara, persepsi                 |
| Kelebihan  | Objektif, sistematis, efisien          | Kontekstual, partisipatif, responsif         |
| Kelemahan  | Kurang fleksibel, minim konteks sosial | Subjektif, memakan waktu lebih lama          |
| Kesesuaian | Analisis anggaran, evaluasi program    | Penyusunan kurikulum, kebijakan partisipatif |

Dengan demikian, keputusan yang diambil kepala sekolah akan lebih efektif jika mempertimbangkan konteks masalah serta memadukan keunggulan kedua pendekatan. Pembahasan ini menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan tunggal yang selalu unggul, melainkan integrasi yang bijak menjadi kunci utama keberhasilan pengambilan keputusan di sekolah. Implikasi praktis dari integrasi ini adalah perlunya pelatihan berbasis data dan penguatan kapasitas analisis kebijakan di kalangan kepala sekolah agar mampu menerapkan kedua pendekatan secara optimal dalam lingkungan kerja masing-masing.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penggabungan teknik

kuantitatif dan kualitatif dalam pengambilan keputusan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi, legitimasi, dan adaptabilitas keputusan. Teknik kuantitatif terbukti efektif dalam konteks pengambilan keputusan yang membutuhkan presisi, efisiensi, dan perhitungan objektif, seperti dalam perencanaan anggaran, evaluasi kinerja, dan penjadwalan program sekolah. Di sisi lain, teknik kualitatif berperan besar dalam memahami dinamika sosial dan kultural di lingkungan sekolah, serta membangun partisipasi pemangku kepentingan melalui pendekatan yang kontekstual dan dialogis.

Penggunaan kedua pendekatan secara terpadu memungkinkan kepala sekolah untuk membuat keputusan yang tidak hanya akurat secara administratif, tetapi juga inklusif secara sosial. Studi kasus yang dikaji menunjukkan bahwa model integratif seperti penggunaan FGD untuk identifikasi kebutuhan, disusul dengan AHP untuk penentuan prioritas, mampu menghasilkan keputusan yang dapat diterima dan didukung oleh seluruh warga sekolah.

Rekomendasi bagi kepala sekolah adalah untuk:

1. Meningkatkan literasi data dan keterampilan analisis dengan mengikuti pelatihan berbasis pengambilan keputusan kuantitatif dan kualitatif.
2. Mengintegrasikan teknik kuantitatif dan kualitatif secara fleksibel sesuai konteks dan jenis masalah yang dihadapi.
3. Mengembangkan budaya pengambilan keputusan yang partisipatif dan transparan melalui pelibatan guru, siswa, dan orang tua.
4. Mendorong kolaborasi dengan akademisi atau institusi pendidikan tinggi untuk mengadopsi praktik terbaik dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas model integratif ini dalam konteks sekolah inklusif, daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), serta dalam pengelolaan krisis seperti pandemi atau konflik internal sekolah. Selain itu, pendekatan studi kasus mendalam di lapangan dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode pengambilan keputusan secara kombinatorial di berbagai jenis sekolah.

## REFERENSI

- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>

- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Anwar, K., & Sari, Y. (2021). Visualisasi Data dan Dashboard untuk Mendukung Keputusan Manajemen Sekolah. *Jurnal Sistem Informasi dan Pendidikan*, 10(2), 88–99.
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Anuli, D. R. H., & Djafri, N. (2025). Peran Budaya Sekolah dan Iklim Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kualitatif di SDN 10 Bongomeme. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 36–43. <https://doi.org/10.31004/hdcffv58>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>

- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Azira, A. (2024). strategi Pengembangan Sekolah Melalui Perencanaan Berbasis Data Di TK Negeri 6 Banda Aceh (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry).
- Buana, A. (2023). Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Perencanaan Strategis Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–60.
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Cuk Jaka, P. (2025). BUKU REFERENSI METODOLOGI PENELITIAN.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Gunawan, D., & Hasanah, U. (2019). Teknik Pengambilan Keputusan Multikriteria untuk Pengembangan Kurikulum Tematik. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 17(2), 89–101.
- Hasbulloh, M. F., & Kurahman, O. T. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 178–190. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.48>
- Harahap, F. K. S., Sabina, I., Zainuri, H. S., Nurhafizah, N., Nasution, N. S., & Aswaruddin, A. (2025). Pengambilan Keputusan Strategis dalam Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 118–126. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2251>
- Halawa, E., & Rezeki, S. (2025). Peran IGI dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah Tertinggal, Terdepan, Dan Terluar (3T): Studi Kasus Di Kabupaten Nias. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(5), 365–372. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i5.3278>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>

- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128–137. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Purnomo, S. A. (2024). Reorientasi Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 6(2), 92–103.
- Rizkiyah, N. (2025). Strategi dan Tantangan Manajemen Pendidikan Tinggi: Systematic Literature Review Menggunakan Metode PRISMA. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 194–202.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., ... & Mintarsih, M. (2024). Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rangkuti, A. N. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan.
- Ramadhan, F., Istiqamah, F., & Jannah, M. Z. (2025). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENUNJANG TATA KELOLA SATUAN PENDIDIKAN MELALUI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2410>
- Sari, N. (2025). PERSEPSI GURU TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

- CELEBES ISLAMIC SCHOOL BELOPA KABUPATEN LUWU (Doctoral dissertation, IAIN Palopo). <https://doi.org/10.63822/f1xzej69>
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83-90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Susanto, T. T. D., Maulida, R., Amelia, A., & Taqiyya, H. (2025). Analisis Metode Pengambilan Keputusan untuk Peningkatan Mutu Sekolah: Tinjauan Pustaka Sistematis terhadap Studi Tahun 2015-2025. *Journal of Education Research*, 6(3), 597-604. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2414>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Yanto, A., & Guntur, R. (2019). Delphi Technique dalam Perumusan Kurikulum Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 137-146.
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38-45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27-35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3> and *Innovation Technology*, 1(1), 20-26.

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**